

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SECARA SEDERHANA
TERHADAP PELAKU UMKM DESA NGARGOREJO,
NGEMPLAK, BOYOLALI JAWA TENGAH**

Sri Laksmi Pardanawati¹⁾. Tira Nur Fitria²⁾

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: laksmi.stie.aas@gmail.com¹, tiranurfitria@gmail.com²

Abstrak

Tujuan diadakan pengabdian ini adalah untuk membantu para UMKM Desa Ngagorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah dalam membuat Laporan Keuangan Yang sederhana . Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik langsung. Langkah pertama Metode Ceramah. Narasumber menerangkan tentang siklus akuntansi dan pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnisnya. Langkah kedua tanya jawab. Para peserta Pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya, jika ada yang kurang jelas dan tim pengabdian menjawabnya. Langkah ke 3 Praktek langsung. Jika dirasa bahwa apa yang diterangkan itu sudah jelas, maka Langkah selanjutnya diadakan praktek langsung pembuatan laporan keuangan. Dosen pengabdi menjelaskan urutan untuk pembuatan laporan keuangan seperti: mencatat transaksi transaksi yang terjadi ke dalam jurnal. Setelah satu periode saldo yang ada berdasarkan dari nama akun di posting ke dalam buku besar, membuat jurnal penyesuaian, membuat worksheet / kertas kerja untuk membantu, membuat laporan keuangan. berdasarkan worksheet baru dibuatkan laporan keuangan. disini ini yang diperlukan bimbingan dari team pengabdian masyarakat. Setelah diadakan praktek secara langsung untuk UMKM Pembuatan batik dan tempe akan segera membuat laporan keuangan, tetapi untuk yang budi daya ikan masih ragu ragu untuk pembuatan laporan keuangan, pembuatan laporan dianggap sangat sukar dan merepotkan. UMKM Batik dan tempe sudah jelas dan mampu mencatat transaksi itu ke dalam jurnal, mampu pula memposting ke buku besar, mampu membuat worksheet dan mampu membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: *akuntansi, laporan keuangan, UMKM*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan sangat penting jika Anda adalah seorang pebisnis. Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan, Anda bisa mengetahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting yang perlu dikerjakan dengan akurat. Mengingat dokumen ini sangat penting, Anda perlu mengetahui beberapa hal seputar laporan keuangan perusahaan.

Menyusun laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, yakni untuk menghitung biaya modal baik modal sendiri maupun modal asing/pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Adapun bentuknya yakni laporan cash flow, laporan laba rugi, dan neraca.

Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM sangatlah penting. Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

Usaha pengembangan UKM secara umum diarahkan untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan di dalam masyarakat serta penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, penyegaran usaha pertanian dan perdesaan, menjadi prioritas pembangunan nasional. Dalam konteks tersebut, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah dan minim (Dewi et al., 2022). Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya (Hadi et al., 2024).

Masyarakat di Ngagorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali lebih memilih untuk mengolah pertanian serta budidaya ikan dan selain itu ada kerajinan Batik yang sudah di jadikan UMKM, UMKM pembuatan tempe, Semua UMKM itu belum membuat laporan keuangan. Padahal pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/ Badan Usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan siklus yang hasil akhirnya adalah Laporan Keuangan yang menghasilkan informasi keuangan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Karena masih berhubungan dengan keuangan maka UMKM baik dari budidaya ikan atau UMKM lainnya seperti kerajinan batik dan pembuatan tempe maka perlu adanya Laporan Keuangan, sehingga Akuntansi sangat diperlukan para UMKM tersebut, Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku kelompok kerja, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Pengembangan UMKM dan wisata di Desa Ngargorejo saat ini masih terdapat permasalahan-permasalahan baik ditinjau dari aspek sumber daya manusia, dana, teknologi dan promosi . Kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola umkm kreatif dan wisata lokal hal tersebut dikarenakan masyarakat setempat lebih memilih untuk mengolah pertanian serta budidaya ikan dan belum berani untuk membuat inovasi baru. Kurangnya dana untuk pengembangan umkm kreatif dan wisata lokal serta masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara pembukuan keuangan sederhana dalam UMKM. Minimnya wawasan masyarakat tentang tatacara penggunaan media sosial sehingga promosi hanya dilakukan melalui media sosial whatsapp dan dari mulut ke mulut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di khususkan mengenai pelatihan Keuangan secara sederhana, Supaya Para UMKM memahami mengenai Siklus Akuntansi Yang benar, Sehingga kegiatan yang berhubungan dengan Uang ada laporan Keuangannya. Pengabdian Masyarakat dengan judul pelatihan keuangan secara sederhana terhadap pelaku UMKM desa Ngargorejo, kecamatan Ngemplak, kabupaten Boyolali, Jawa Tengah mempunyai tujuan

sebagai sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para dosen ITB AAS Indonesia Surakarta. Untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya khususnya tentang ilmu akuntansi pada kehidupan praktek yang nyata. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah UMKM di Ngagorejo mampu melaksanakan pembukuan secara sederhana atas kegiatan usaha yang mereka laksanakan sehingga dapat menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 September 2023 jam 09.00 sampai selesai, bertempat di Balai Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak Boyolali Jawa Tengah dengan jumlah peserta sekitar 20 orang. Desa Ngargorejo merupakan desa wisata yang memiliki tempat wisata seperti Wisata Waduk Cengklik, hingga berbagai tempat wisata kuliner. Selain itu Desa Ngargorejo juga mempunyai berbagai potensi desa seperti BUMDES dan UMKM. Ngargorejo adalah Desa yang berada di Kecamatan Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini menjadi 2 desa yang menjadi lokasi Waduk Cengklik, desa satunya adalah Sobokerto. Jarak Desa Ngargorejo dari Ibukota kecamatan sekitar 5 km dengan waktu tempuh 20 Menit dari ibukota kabupaten sekitar 10 km dengan waktu tempuh 40 Menit. Sedangkan batas wilayah Dusun Bajol dibatasi oleh: Sebelah Utara adalah Desa Sobokerto, Sebelah Timur adalah Desa Ngesrep, Sebelah Selatan adalah Dusun Denggungan, dan Sebelah Barat adalah Desa Canden.

KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tahap persiapan wawancara, dilakukan wawancara langsung kepada kepala desa Ngargorejo yaitu Bapak Suharto., SE, serta masyarakat di desa Ngargorejo. Hasil wawancara tersebut menghasilkan data seperti: Profil Desa, kegiatan UMKM yang berjalan, kegiatan sosial masyarakat di Desa Ngargorejo, Desa Ngargorejo sebagian besar penduduk bekerja di sektor budidaya ikan, pertanian, dan peternakan . Masyarakat tergerak untuk memanfaatkan hasil tambak yang telah mereka kelola, berbagai hasil budidaya ikan seperti ikan nila, ikan lele, ikan wader, dll. Sehingga banyak diantara mereka adalah para pelaku UMKM baik secara komunitas maupun perorangan. UMKM di desa Ngargorejo meliputi usaha olahan berbagai macam ikan, budidaya lele, usaha pembuatan tempe, bahkan usaha pembuatan kain batik juga terdapat di desa Ngargorejo.

Selain potensi UMKM di Desa Ngargorejo terdapat potensi wisata yaitu wisata Waduk Cengklik dan Waduk Cengklik Park. Pengembangan UMKM dan wisata di Desa Ngargorejo saat ini masih terdapat permasalahan-permasalahan baik ditinjau dari aspek sumber daya manusia, dana, teknologi dan promosi . Kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola UMKM kreatif dan wisata lokal hal tersebut dikarenakan masyarakat setempat lebih memilih untuk mengolah pertanian serta budidaya ikan dan belum berani untuk membuat inovasi baru. Kurangnya dana untuk pengembangan UMKM kreatif dan wisata lokal serta masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara pembukuan keuangan sederhana dalam UMKM. Minimnya wawasan masyarakat tentang tatacara penggunaan media sosial sehingga promosi hanya dilakukan melalui media sosial Whatsapp dan dari mulut ke mulut. Selanjutnya, mempersiapkan materi yang berhubungan dengan pelatihan Keuangan secara sederhana serta

erta menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dipakai Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik langsung. Langkah pertama Metode Ceramah. Narasumber menerangkan tentang siklus akuntansi dan pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnisnya. Langkah kedua tanya jawab. Para peserta Pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya, jika ada yang kurang jelas dan team Pengabdian menjawabnya. Langkah ke 3 Praktek langsung. Jika dirasa bahwa apa yang diterangkan itu sudah jelas, maka Langkah selanjutnya diadakan praktek langsung pembuatan laporan keuangan. Dosen pengabdian menjelaskan urutan untuk pembuatan laporan keuangan seperti: mencatat transaksi transaksi yang terjadi ke dalam jurnal. Setelah satu periode saldo yang ada berdasarkan dari nama akun di posting ke dalam buku besar, membuat jurnal penyesuaian, membuat worksheet / kertas kerja untuk membantu, membuat laporan keuangan. berdasarkan worksheet baru dibuatkan laporan keuangan. disini ini yang diperlukan bimbingan dari team pengabdian masyarakat.



Gambar 1. UMKM Pembuatan Tempe



Gambar 1. UMKM Pembuatan Batik

Setelah diadakan praktek secara langsung untuk UMKM Pembuatan batik dan tempe akan segera membuat laporan keuangan, tetapi untuk yang budi daya ikan masih ragu ragu untuk pembuatan laporan keuangan, pembuatan laporan dianggap sangat sukar dan merepotkan

UMKM Batik dan tempe sudah jelas dan mampu mencatat transaksi itu ke dalam jurnal, mampu pula memposting ke buku besar, mampu membuat worksheet dan mampu membuat laporan keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik langsung. Langkah pertama Metode Ceramah. Narasumber menerangkan tentang siklus akuntansi dan pentingnya pembuatan laporan keuangan dalam menjalankan bisnisnya. Langkah kedua tanya jawab. Para peserta Pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya, jika ada yang kurang jelas dan team Pengabdian menjawabnya. Langkah ke 3 Praktek langsung. Jika dirasa bahwa apa yang diterangkan itu sudah jelas, maka Langkah selanjutnya diadakan praktek langsung pembuatan laporan keuangan. Dosen pengabdian menjelaskan urutan untuk pembuatan laporan keuangan seperti: mencatat transaksi transaksi yang terjadi ke dalam jurnal. Setelah satu periode saldo yang ada berdasarkan dari nama akun di posting ke dalam buku besar, membuat jurnal penyesuaian, membuat worksheet / kertas kerja untuk membantu, membuat laporan keuangan. berdasarkan worksheet baru dibuat laporan keuangan. disini ini yang diperlukan bimbingan dari team pengabdian masyarakat. Setelah diadakan pengabdian Masyarakat tentang pelatihan keuangan secara sederhana terhadap pelaku UMKM desa ngargorejo, kecamatan ngemplak, kabupaten boyolali, Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut membantu para UMKM mengenal adanya siklus akuntansi. Membantu para UMKM dalam proses pembuatan pembukuan dan Pembuatan laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusup. (2011). *Dasar Dasar Akuntansi*, Edisi 6. Yogyakarta: BP STIE YKP
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2000) *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE
- Dewi, M. W., Kusuma, I. L., Kristiyanti, L. M. S., Fitria, T. N., & Budiyono, B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–31. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4304>
- Hadi, S., Fitria, T. N., Sumadi, S., Tho'in, M., Pratiwi, J., Azizah, K. A., & Damayanti, P. A. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mulur. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v6i1.12120>